

SKRIPSI

**ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH DAN
KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
DI DESA SIMPANG III PUMU KECAMATAN TANJUNG
SAKTI PUMU KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN**

***ANALYSIS OF RICE FIELD FARMING AND ITS
CONTRIBUTION TO FAMILY INCOME IN SIMPANG III
PUMU VILLAGE TANJUNG SAKTI PUMU DISTRICT
LAHAT REGENCY SOUTH SUMATERA***



**Della Oktavia
05011281722091**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

DELLA OKTAVIA. Analysis of Rice Field Farming and Its Contribution to Family Income in Simpang III Pumu Village Tanjung Sakti Pumu District Lahat Regency South Sumatera. (Supervised by **LIFIANTHI** and **ELLY ROSANA**).

This research is about contribution of process implementing rice farming to the family income, conducted in March 2021. The purpose of this study is: (1) Analyzing the condition of rice farming activities in Simpang III Pumu Village Tanjung Sakti Pumu Subdistrict Lahat Regency, (2) To find out how much rice farmers income in Simpang III Pumu Village Tanjung Sakti Pumu District Lahat Regency, (3) Analyzing the relationship between the process of conducting farming activities to the income of rice farmers in Simpang III Pumu Village Tanjung Sakti Pumu District Lahat Regency, (4) Analyzing the contribution of rice farming to family income in Simpang III Pumu Village. The research method used in this study is survey method and data collected through direct interview and distribution of questionnaires to 44 rice farmers. Research indicators include the process of rice farming activities, income, and percentage of contributions. The results showed that the process of conducting farming activities is in the category of quite good and positively related to the income of rice paddy farmers with a percentage contribution of 68% to the family income.

Keywords: rice farming, contributions, family income.

RINGKASAN

DELLA OKTAVIA. Analisis Usahatani Padi Sawah dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **LIFIANTHI** dan **ELLY ROSANA**)

Penelitian ini membahas tentang kontribusi proses pelaksanaan usahatani padi sawah terhadap pendapatan keluarga, dilaksanakan pada Maret 2021. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Menganalisis kondisi kegiatan usahatani padi sawah di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat, (2) Untuk mengetahui berapa pendapatan petani padi Sawah di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat, (3) Menganalisis hubungan antara proses pelaksanaan kegiatan usahatani terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat, (4) Menganalisis besarnya kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan keluarga di Desa Simpang III Pumu. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survey dan data dikumpulkan melalui wawancara langsung dan penyebaran kuesioner kepada 44 petani padi. Indikator penelitian meliputi proses kegiatan usahatani padi sawah, pendapatan, dan persentase kontribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan usahatani berada pada kategori cukup baik dan berhubungan positif terhadap pendapatan petani padi sawah dengan presentase kontribusi sebesar 68% terhadap pendapatan keluarga.

Kata kunci: usahatani padi sawah, kontribusi, pendapatan keluarga.

SKRIPSI

ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA SIMPANG III PUMU KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMU KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Della Oktavia
05011281722091

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA SIMPANG III PUMU KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMU KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Della Oktavia
05011281722091

Pembimbing I



Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001

Indralaya, Agustus 2021
Pembimbing II



Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP.197907272003122001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dr. Ir. A Muslim, M.Agr
NIP 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Usahatani Padi Sawah dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan” oleh Della Oktavia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juli 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Hj. Lifiанти, M.Si.
NIP. 196806141994012001

Ketua

(.....)

2. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP.197907272003122001

Sekretaris

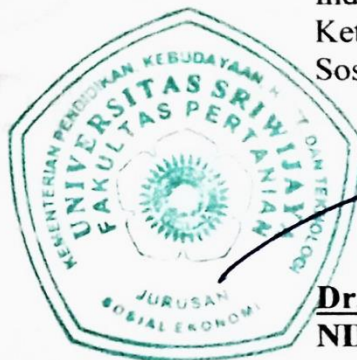
(.....)


3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Anggota

(.....)

Indralaya, Agustus 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Della Oktavia

NIM : 05011281722091

Judul : Analisis Usahatani Padi Sawah dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah pembimbing skripsi, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam Laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada 20 Oktober 1999 di Desa Simpang 3 Pumu, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Anak Kedua dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Kuswinda dan Sistiawati.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2011 di SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumu, sekolah menengah pertama pada tahun 2014 di SMPN 1 Tanjung Sakti Pumu dan sekolah menengah atas tahun 2017 di SMAN 4 Lahat. Sejak 2017 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kita haturkan kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nyal penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Usahatani Padi Sawah dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keuarga di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan”. Tidak lupa sholawat serta salam tak henti-hentinya penulis haturkan kepda junjungan kita, suri tauladan kita, serta pemimpin kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing kita selaku umatnya menuju jalan yang lurus dan benar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepda:

1. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan ridho, doa serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta nasihat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah membantu, memberikan nasihat, doa, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. A Muslim, M.Agr. selaku Dekan Fakultas Pertanian.
5. Ketua dan Sektretaris Jurusan Sosial Ekonomi Petanian, Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. dan Bapak Ir. Yulius, M.M. yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang bermanfaat sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
7. Keluarga besar Agribisnis 2017.
8. Staf Kemahasiswaan Fakultas Pertanian.
9. Staf tata usaha Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Mbak Dian, Mbak Serli, Kak Bayu dan Kak Ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliaan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik

dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Indralaya, Agustus 2021

Della Oktavia

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan	6
1.4. Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Usahatani	7
2.1.2. Konsepsi Kontribusi	9
2.1.3. Tanaman Padi	10
2.1.4. Pendapatan Usahatani.....	13
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis	16
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Keadaan Umum wilayah.....	27
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah.....	27
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian.....	28
4.1.2.1. Komposisi Penduduk	28

	Halaman
4.1.2.2. Mata Pencaharian	30
4.1.3. Sarana dan Prasarana	32
4.2. Karakteristik Responden	33
4.2.1. Umur Petani Responden	33
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden	34
4.2.3. Jumlah Tanggungan Petani Responden	35
4.2.4. Luas dan Status Kepemilikan Lahan	36
4.3. Analisis Proses Kegiatan Usahatani Padi Sawah di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu.....	36
4.3.1. Usahatani dari Proses Input Produksi	39
4.3.2. Usahatani dari Proses Budidaya (<i>On farm</i>)	43
4.3.3. Usahatani dari Proses Output/Pasca Panen.....	46
4.3.4. Usahatani dari Proses Pemasaran	49
4.4. Pendapatan Usahatani Padi Sawah Desa Simpang III Pumu	52
4.4.1. Penerimaan	52
4.4.2. Biaya Produksi.....	53
4.4.2.1. Biaya Tetap	54
4.4.2.2. Biaya Variabel.....	55
4.4.2.3. Biaya Bersama (<i>Join Cost</i>).....	58
4.4.3. Pendapatan Usahatani Padi Sawah	59
4.5. Pendapatan Lainnya	60
4.6. Hubungan Antar Proses Kegiatan Usahatani dengan Pendapatan Petani Padi Sawah.....	61
4.6.1. Hubungan Proses Input Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu.	63
4.6.2. Hubungan Proses Budidaya Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu	63
4.6.3. Hubungan Proses Output/Pasca Panen Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu	64
4.6.4. Hubungan Proses Pemasaran Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu	64

	Halaman
4.7. Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Simpang III Pumu	65
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	15
Gambar 4.1. Struktur Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Desa Simpang III Pumu, 2020	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah dan Produktivitas Padi di Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Selatan, 2020.....	3
Tabel 3.1. Indikator Kegiatan Usahatani Padi Sawah	23
Tabel 3.2. Tabel Nilai Interval Bobot Total Analisis Usahatani Padi Sawah yang Ada Di Desa Simpang 3 Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu	24
Tabel 3.3. Tabel Nilai Interval Per Indikator dan Per Pertanyaan Analisis Usahatani Padi Sawah yang Ada Di Desa Simpang 3 Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu.....	24
Tabel 4.1. Potensi Lahan Usahatani di Desa Simpang III Pumu, 2020	28
Tabel 4.2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin, 2020.....	28
Tabel 4.3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2020 .	29
Tabel 4.4. Komposisi Petani Berdasarkan Penguasaan Lahan, 2020.....	30
Tabel 4.5. Mata Pencaharian Penduduk Desa Simpang III Pumu, 2020... .	30
Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana Desa Simpang III Pumu, 2020.....	31
Tabel 4.7. Tingkat Umur Petani Responden, 2020	33
Tabel 4.8. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2020.....	34
Tabel 4.9. Jumlah Tanggungan Petani Responden, 2020.....	35
Tabel 4.10. Luas dan status kepemilikan lahan petani responden, 2020	36
Tabel 4.11. Skor Rata-rata Proses Kegiatan Usahatani di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu.....	37
Tabel 4.12. Skor Rata-rata Kegiatan Usahatani dari Proses Input Produksi.	40
Tabel 4.13. Skor Rata-rata Kegiatan Usahatani Padi Sawah dari Proses Budidaya.....	44
Tabel 4.14. Skor Rata-rata Usahatani Padi Sawah dari Proses Output/Pasca Panen di Desa Simpang III Pumu	47
Tabel 4.15. Skor Rata-rata Usahatani Padi Sawah dari Proses Pemasaran .	50
Tabel 4.16. Penerimaan Beras di Desa Simpang III Pumu tahun 2020	53
Tabel 4.17. Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu tahun 2020.....	54

	Halaman
Tabel 4.18. Rincian Biaya Penyusutan Alat-alat Usahatani Padi Sawah di Desa Simpang III Pumu Tahun 2020.....	55
Tabel 4.19. Rincian Biaya Usahatani Padi Sawah di Desa Simpang III Pumu Paruh Pertama, 2020.....	55
Tabel 4.20. Rincian Biaya Bersama Usahatani Padi Sawah di Desa Simpang III Pumu, 2020.....	58
Tabel 4.21. Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Simpang III Pumu, 2020.....	59
Tabel 4.22. Rata-rata Pendapatan Lain Anggota Keluarga di Desa Simpang III Pumu, 2020.....	61
Tabel 4.23. Hasil Output Uji Korelasi Jaspens' M Antara Analisis Pelaksanaan Kegiatan Usahatani Padi Sawah dengan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Simpang III Pumu.....	62
Tabel 4.24. Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Desa Simpang III Pumu, 2020.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	72
Lampiran 2. Karakteristik Responden, 2020.....	77
Lampiran 3. Usahatani dari Proses Input Produksi Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Simpang III Pumu	79
Lampiran 4. Usahatani dari Proses Budidaya Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Simpang III Pumu.....	82
Lampiran 5. Usahatani dari Proses Output/Pasca Panen Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Simpang III Pumu	85
Lampiran 6. Usahatani dari Proses Pemasaran Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Simpang III Pumu	88
Lampiran 7. Penerimaan Usahatani Padi Sawah, 2020.....	91
Lampiran 8. Penyusutan Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu tahun 2020	93
Lampiran 9. Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu 2020	95
Lampiran 10. Penyusutan Biaya Bersama (<i>Join Cost</i>)	98
Lampiran 11. Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu tahun 2020.....	100
Lampiran 12. Rincian Pendapatan Usahatani Padi Sawah per Luas Garapan (Rp/lg) di Desa Simpang III Pumu Tahun 2020 ...	102
Lampiran 13. Pendapatan Lainnya.....	104
Lampiran 14. Hasil Output Uji Korelasi Jaspens's M Menggunakan Aplikasi <i>Statistical Analysis System</i> (SAS) Antara Proses Pelaksanaan Kegiatan Usahatani dengan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Simpang III Pumu.....	106
Lampiran 15. Pengisian Kuesioner Oleh Petani Responden.....	109
Lampiran 13. Wawancara Bersama Salah Satu Pegawai Badan Penyuluhan Pertanian dan Petani Responden di Desa Simpang III Pumu	110
Lampiran 14. Pendapatan Lainnya . .	110

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian di Indonesia menjadi salah satu agenda utama pengembangan dari pembangunan yang berkelanjutan. Sektor pertanian merupakan sektor yang paling penting dalam struktur perekonomian negara. Terdapat beberapa alasan yang mendasari pentingnya pertanian di Indonesia yaitu potensi sumberdayanya yang besar dan beragam, memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional cukup besar, jumlah penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini besar, dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan (Pratama, 2011).

Usahatani merupakan kegiatan di sektor pertanian dimana para petani bisa mengelola sumber daya yang dimiliki agar berjalan secara efektif dan efisien, dengan mengelola sumber daya para petani dapat memperoleh keuntungan yang setinggi-tingginya. Mengelola sumber daya yang dimiliki oleh para petani yaitu, dengan pembangunan pertanian yang mengarah pada kemajuan dalam bidang usahatani, dengan perencanaan pertanian regional terpadu dan mengembangkan usahatani menuju kearah yang lebih baik. Pada prinsipnya, usahatani di Indonesia memiliki sasaran untuk membangun pertanian yang lebih maju.

Salah satu subsektor pertanian yang memiliki peranan penting adalah subsektor pertanian tanaman pangan, karena tidak hanya menjadi sumber bahan pangan pokok lebih dari 95% penduduk Indonesia akan tetapi juga sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan sebagai sumber pendapatan bagi sekitar 21 juta rumah tangga pertanian (Suwastika et.,al, 2011).

Pemenuhan kebutuhan pangan nasional dari produksi padi dalam negeri tampaknya masih sulit untuk direalisasikan. Kebutuhan pangan nasional dapat terpenuhi apabila strategi pembangunan mampu memberikan solusi. Strategi yang dimaksud harus memiliki karakteristik, memiliki jangkauan kemampuan memecahkan masalah, dan ketika strategi ini diimplementasikan maka persoalan akan dapat diatasi. Upaya pemerintah untuk mengatasi kendala dan masalah usahatani telah menetapkan pengembangan usahatani untuk meningkatkan produksi padi. Permasalahan bertambah kompleks ketika masih belum kuatnya

kelembagaan petani, terutama dalam hal manajemen, pengelolaan keuangan dan akses pasar. Permasalahan tersebut antara lain disebabkan kurangnya akses teknologi pada tingkat petani, serta lemahnya kelembagaan pada tingkat petani (Kahar, 2010).

Padi sebagai komoditas pangan utama mempunyai nilai strategis yang sangat tinggi, sehingga diperlukan adanya penanganan yang serius dalam upaya peningkatan produktivitasnya. Besarnya peran pemerintah dalam pengelolaan komoditas pangan khususnya padi dapat dilihat mulai dari kegiatan pra produksi seperti penyediaan bibit unggul, pupuk, obat-obatan, sarana irigasi, kredit produksi dan penguatan modal kelembagaan petani. Usaha peningkatan produksi dan pendapatan usahatani padi tidak akan berhasil tanpa penggunaan teknologi baru baik dibidang teknis budidaya, benih, obat-obatan dan pemupukan (Ilham 2010).

Padi sawah merupakan salah satu jenis komoditi pangan dengan jenis padi yang sangat bergantung pada keadaan alam dan merupakan padi yang ditanam pada daerah persawahan. Padi jenis ini banyak dijumpai pada daerah sub-tropis. Untuk itu ketersediaan air sebagai salah satu wadah yang penting merupakan faktor yang penentu dalam usahatani ini. Banyak sedikitnya jumlah air tersebut dipengaruhi oleh iklim ditempat. Maka dari itu diperlukan sawah irigasi untuk proses budidaya tanaman padi sawah ini (Tanjung, 2015).

Sawah irigasi merupakan jenis sawah yang menggunakan sistem irigasi secara teratur. Pengairan yang dilakukan ialah dengan cara memberikan air guna keperluan berbudidaya tanaman padi yang dilakukan secara teratur untuk daerah pertanian yang membutuhkannya dan kemudian air tersebut dipergunakan secara maksimal dan teratur kemudian dibuang ke saluran pembuangan. Melalui pemanfaatan irigasi maka para petani dapat menggunakan teknologi dan dapat mengintensifkan pengelolaan tanah sehingga terjadinya peningkatan produktivitas, selain itu juga peningkatan produksi yang otomatis pendapatan akan meningkat pula (Damayanti, 2013).

Memandang sektor pertanian diatas, di Sumatera Selatan pertanian merupakan bagian terpenting dari upaya pembangunan yang di laksanakan. Pembangunan pertanian ditunjukkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf

hidup petani, dan kesempatan berusaha serta mengisi dan memperlancar pasar, baik pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri, melalui pertanian yang maju efisiensi yang teguh sehingga makin mampu meningkatkan mutu dan derajat pengelolaan produksi serta menunjang pembangunan wilayah. Kondisi ini ditunjang dengan suatu kenyataan bahwa mayoritas masyarakat Sumatera Selatan tinggal di pedesaan dengan mata pencaharian utama di sektor pertanian.

Usahatani padi sawah di Sumatera Selatan banyak ditemukan di daerah-daerah pedesaan. Data terakhir yang tersedia pada tahun 2020, Sumatera Selatan tercatat memiliki lahan sawah seluas 551.242,1 hektar dengan produktivitas padi sebesar 4,892 ton/ha dan produktivitas beras sebesar 2,795 ton/ha. Lahan sawah tersebut tersebar di berbagai Kabupaten di Sumatera Selatan yang dapat dilihat pada Tabel 1.1. berikut.

Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah dan Produktivitas Padi di Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Selatan, 2020.

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi Padi (Ton-GKG)	Produktivitas (Ton/ha)
1.	Ogan Komering Ulu	3.687,5	16.807,12	4,56
2.	Ogan Komering Ilir	95.735,33	513.109,48	5,36
3.	Muara Enim	12.558,7	51.617,05	4,11
4.	Lahat	15.020,3	75.503,76	5,03
5.	Musi Rawas	22.856,88	114.375,06	5,00
6.	Musi Banyuasin	33.315,85	146.152,13	4,39
7.	Banyuasin	210.448,65	922.977,12	4,39
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	7.631,83	34.671,38	4,54
9.	Ogan Komering Ulu Timur	99.959,45	629.001,31	6,29
10.	Ogan Ilir	21.581,8	67.092,15	3,11
11.	Empat Lawang	13.539,62	58.559,93	4,33
12.	Pali	4.282,36	17.278,49	4,03
13.	Musi Rawas Utara	2.882,28	13.263,77	4,60
14.	Palembang	3.108,6	13.691,79	4,40
15.	Prabumulih	34,8	137,6	3,95
16.	Pagar Alam	2.926,15	14.230,1	4,86
17.	Lubuk Linggau	1.671,98	8.409,22	5,03
	Sumatera Selatan	551.242,1	2.696.877,46	4,89

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2020.

Tabel diatas menunjukkan Kabupaten Lahat memiliki luas lahan sawah sebesar 15.020,3 Hektar, terbesar ketujuh dari 17 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. Kecamatan Tanjung Sakti Pumu termasuk kedalam salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lahat dengan mayoritas petaninya sudah memiliki lahan sawah irigasi yang saluran airnya di buat oleh petani secara gotong royong untuk mengalirkan air dari sungai terdekat ke sawah demi kelancaran pengairan untuk area persawahan yang digunakan untuk tanaman petani, terutama tanaman padi. Bangunan bendungan irigasi pada umumnya sudah permanen dan dibangun serta dibiayai oleh pemerintah melalui Dinas Pekerjaan Umum dari Pusat atau daerah setempat.

Usahatani padi sawah merupakan salah satu mata pencaharian tambahan yang dilakukan oleh petani di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu untuk mencukupi pendapatan keluarga petani. Mata pencaharian paling utama bagi masyarakat di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu adalah usahatani kopi, dimana Kecamatan Tanjung Sakti Pumu mempunyai luas lahan kopi terbesar kedua di Kabupaten Lahat. Namun, usahatani kopi yang dilakukan oleh petani di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu belum dikategorikan kedalam pertanian intensif yang memerlukan banyak tenaga kerja atau waktu yang padat selama proses usahatannya sehingga kegiatan usahatani padi dapat dilaksanakan secara bersamaan untuk usaha tambahan bagi para petani. Selain itu, kegiatan usahatani kopi yang dilakukan petani di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu belum terbilang efektif untuk meningkatkan pendapatan keluarga di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu sehingga dilakukan kegiatan usahatani lain seperti usahatani padi sawah yang dapat dilakukan di sela-sela kegiatan usahatani kopi untuk menambah pendapatan keluarga. Selain itu beberapa petani yang memiliki kebun kopi dan lahan sawah juga melakukan kegiatan berdagang untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Kecamatan Tanjung Sakti Pumu memiliki luas wilayah sebesar 229.59 Km², termasuk Desa Simpang III Pumu yang merupakan sentral dari pemerintahan kecamatan Tanjung Sakti Pumu dan mempunyai luas wilayah 11,64 Km². Luas sawah irigasi di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu yaitu 1.149 ha. Pada tahun 2019 kecamatan Tanjung Sakti Pumu memproduksi 4.442,90 ton padi sawah dan diperkirakan bahwa kecamatan Tanjung Sakti Pumu berpotensi untuk menjadi sentra

padi di Kabupaten Lahat dikarenakan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani padi. Apabila petani melaksanakan sistem usahatani yang baik diharapkan produksi padi dapat mengalami peningkatan setiap produksinya (BPS, 2020).

Uraian di atas menjelaskan bahwa Desa Simpang III Pumu merupakan salah satu penghasil tanaman padi sawah di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu. Namun, selain usahatani padi sawah masyarakat di desa Simpang III Pumu juga memiliki sumber pendapatan yang lain yang mendominasi, yaitu usahatani kopi dan Kecamatan Tanjung Sakti Pumu merupakan penghasil tanaman kopi terbesar kedua di Kabupaten Lahat. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ini untuk melihat dan mengetahui seberapa besar kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan petani padi di desa Simpang III. Selain itu untuk memberikan gambaran mengenai keadaan dan kegiatan usahatani padi sawah yang ada di Desa Simpang III Pumu mulai dari proses input produksi hingga pemasaran yang nantinya akan menunjukkan kondisi, potensi, prospek, permasalahan serta upaya yang perlu dilakukan dalam mewujudkan ketahanan pangan dari usahatani padi sawah yang dijalankan oleh petani di Desa Simpang III Pumu. Selain itu, berdasarkan studi kasus yang telah di jelaskan diatas diharapkan penerapan sistem usahatani yang baik pada kegiatan usahatani padi sawah ini dapat mengembangkan potensi pertanian dan pendapatan padi sawah yang ada di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu sebagaimana yang telah banyak dibuktikan oleh beberapa peneliti yang menunjukkan hasil penerapan proses kegiatan usahatani yang baik mempunyai peranan penting dalam memperbaiki pertanian dan meningkatkan pendapatan di beberapa desa yang telah diteliti.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana proses kegiatan usahatani padi sawah di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat?
2. Berapa besar pendapatan petani padi Sawah di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat?

3. Bagaimana hubungan antara proses kegiatan usahatani terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat?
4. Berapa besar kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan keluarga di Desa Simpang III Pumu?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan pada penelitian ini, yaitu:

1. Menganalisis proses kegiatan usahatani padi sawah di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.
2. Untuk menghitung berapa pendapatan petani padi Sawah di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.
3. Menganalisis hubungan antara proses kegiatan usahatani terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.
4. Menganalisis besarnya kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan keluarga di Desa Simpang III Pumu.

1.4. Kegunaan

Adapun Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai kondisi kegiatan usahatani padi sawah di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, pustaka ilmiah dan sumber informasi bagi pemerintah, masyarakat dan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika Kabupaten Lahat. 2014. Tanjung Sakti Pumu Dalam Angka 2014. BPS.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Lahat. 2019. Tanjung Sakti Pumu Dalam Angka 2019. BPS.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Lahat. 2020. Kabupaten Lahat Dalam Angka 2020. BPS.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Lahat. 2020. Tanjung Sakti Pumu Dalam Angka 2020. BPS.
- Bulantana, dkk. 2019. “Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Taratara Satu Kecamatan Tomohon Barat Koto Tomohon”. *Jurnal Transdisiplin Pertanian Sosial dan Ekonomi*, 15 (2): 241.
- Damayanti, L. 2013. “Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, pendapatan dan kesempatan kerja pada usaha tani padi sawah di daerah irigasi parigi mouton”. *Jurnal SEPA*, 9 (2): 249-259.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik* Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013.
- Hariando, dkk. 2015. *Evolusi Pendidikan Tinggi Agribisnis Indonesia*. Institut Pertanian Bogor: Departemen Agribisnis.
- Herawati, W.D. 2012. *Budidaya Padi*. Yogyakarta: Javalitera.
- Hidayati, Siti Noor. 2017. “Analisis Tentang Tingkat Pendapatan Usahatani Padi dan Mendong Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman Yogyakarta”. *Jurnal Maksipreneur*, 1(1): 71-82.
- Ilham, Alkaf. (2010). *Peran sektor pertanian terhadap perekonomian Kabupaten Cilacap periode 2002-2009*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Kahar, M. (2011). “Management Produksi”. <http://24211731.student.gunadarma.ac.id/tugas.html>, diakses pada 27 November 2020, Jam 18.45 WIB.
- Kementrian Pertanian. 2018. *Sektor Pertanian Masih Menjadi Kekuatan Ekonomi di Indonesia*. Kementrian Pertanian, Jakarta.
- Ken, Suratiyah. 2015. *Ilmu Usahatan edisi revisi*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Mamentiwallo, Nofhita. 2019. “Kontribusi Usahatani Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Klabat Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara”. *Jurnal Transdisiplin Pertanian Sosial dan Ekonomi*, 15 (1): 150.

- Marhawati. 2016. "Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Usahatani Keluarga di Desa Ogoamas II Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala". *Jurnal Agrotekbis*, 4 (1): 106-112.
- Milfitra, W. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Rokan Koto Ruang Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Artikel Ilmiah. Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian
- Mubaroq, I. A. 2013. Kajian Potensi Bionutrien Caf dengan Penambahan Ion Logam terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Padi. Universitas Pendidikan Indonesia. <http://www.repository.upi.edu>. Diakses pada 18 November.
- Nugroho, L.H. 2006. Struktur dan Perkembangan Tumbuhan. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.
- Pratama. 2011. Biologi Kelompok Pertanian. Jakarta: PT. Grafindo Media.
- Suparyono. 2013. "Teknik Persilangan Padi (*Oryza sativa*) untuk Perakitan Varietas Unggul Baru". *Buletin Teknik Pertanian*, 11 (2): 76-80.
- Suwastika, et al. 2011. "Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani". *Analisis Kebijakan pertanian*, 9 (4): 371.
- Syahri dan Somantri. 2016. "Penggunaan varietas unggul tahan hama dan penyakit mendukung peningkatan produksi padi nasional". *Jurnal Litbang Pertanian*, 35 (1): 25-36.
- Syihabuddin, M. 2011. Pengaruh tebak baja terhadap sifat kimia tanah serta pertumbuhan dan produksi tanaman padi (*Oryza Sativa*) pada tanah gambut dalam dari Kumpeh, Jambi. [Skripsi]. Program studi Manajemen Sumberdaya Lahan. Fakultas Pertanian, IPB.
- Tanjung, Hendri. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Universitas Tri Sakti.